

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

- 1.1.1 Orientasi bangunan timur laut dan barat daya menyebabkan bukaan kamar menerima paparan sinar matahari langsung pada waktu tertentu, sehingga memunculkan peningkatan panas ruang (*heat gain*) dan silau (*glare*) yang menurunkan kenyamanan termal dan visual penghuni asrama.
- 1.1.2 Kondisi kenyamanan tersebut menunjukkan perlunya pengendalian radiasi matahari pada fasad, sehingga kebutuhan penambahan elemen pelindung seperti secondary skin menjadi penting untuk mendukung kenyamanan ruang dalam.
- 1.1.3 Evaluasi terhadap Permen PUPR No. 14 Tahun 2017 menunjukkan bahwa beberapa elemen kemudahan bangunan gedung perlu ditinjau agar bangunan dapat digunakan secara lebih aman, nyaman, dan mandiri oleh seluruh pengguna.
- 1.1.4 Secara umum, penerapan prinsip *Universal Design* diperlukan untuk meningkatkan kualitas hunian asrama, baik dari aspek kenyamanan ruang, pemanfaatan ruang, maupun kemudahan akses dan keselamatan pengguna.

#### **1.2 Saran**

- 1.2.1 Diharapkan hasil analisa Gedung Asrama SMK Teknologi Informasi BAZMA Bogor dapat dijadikan acuan oleh pihak pengelola dalam pengembangan atau renovasi bangunan asrama agar tercipta lingkungan hunian yang aman, nyaman, dan inklusif sesuai dengan prinsip *Universal Design* serta peraturan pemerintah yang berlaku.
- 1.2.2 Dalam tahap perencanaan lanjutan, disarankan untuk dilakukan kajian teknis yang lebih mendalam terkait struktur, utilitas bangunan, serta

efisiensi energi guna mendukung keberlanjutan dan kelayakan pembangunan gedung asrama.

- 1.2.3 Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai penerapan *Universal Design* pada bangunan pendidikan lainnya dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan teknologi, sehingga dapat memperkaya referensi perancangan bangunan yang ramah bagi seluruh pengguna.